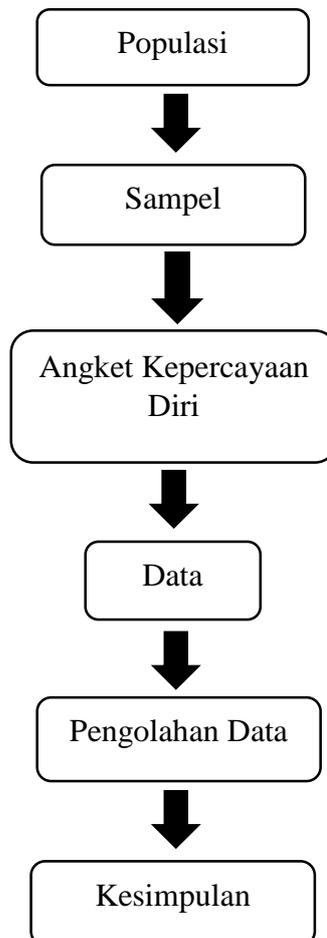


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam setiap penelitian diperlukan suatu metode. Penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 2) mengatakan bahwa, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegemaran tertentu”. Hal ini berarti metode penelitian mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Gay et al., (2006, hlm. 175) “*Descriptive research, or survey research, determines and describes the way things are. it involves collecting data to test hypotheses or to answer questions about people's opinions on some topic or issue*”.



3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011 hlm. 80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Secara sederhana Arikunto (2010, hlm. 173) menjelaskan bahwa, populasi adalah "Keseluruhan subjek dalam penelitian". Sehingga penulis mengambil kesimpulan bahwa populasi adalah subjek penelitian. Maka, populasi dalam penelitian ini adalah atlet taekwondo pelatda Jawa Barat yang berjumlah 24 atlet (12 putra dan 12 putri) dan 11 atlet taekwondo pelatda Banten (3 putra dan 8 putri). Sehingga total populasi dalam penelitian ini adalah 35 atlet. Adapun atlet pelatda yang dimaksud adalah atlet pelatda yang saat ini sedang dalam masa pembinaan dan pelatihan.

Sedangkan sampel dikemukakan Arikunto (2010, hlm. 131) bahwa, "Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti". Penulis menggunakan sampel dari seluruh jumlah populasi yang ada. Oleh sebab itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* atau sampel jenuh, yang berarti jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 35 atlet. Alasan penulis menggunakan sampel ini adalah karena sesuai dengan tujuan penelitian yang dikemukakan sebelumnya.

3.3 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan harus sesuai dengan pertanyaan penelitian. Artinya instrumen yang digunakan harus dapat mengukur sesuatu yang ingin diukur. Tentang hal tersebut oleh Nurhasan dan Cholil (2007, hlm. 6) mengemukakan bahwa, "Dengan alat ukur ini kita akan memperoleh data dari suatu obyek tertentu, sehingga kita dapat mengungkapkan tentang keadaan obyek tersebut secara obyektif". Untuk mencari data mengenai kondisi psikologis dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan instrument berupa angket untuk memperoleh gambaran kepercayaan diri atlet.

Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket berjenis tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan cek (v). Angket yang

digunakan menggunakan skala Likert dengan alternated respon pertanyaan terentang antara satu sampai lima. Kelima alternatif respon tersebut diurutkan dari kemungkinan kesesuaian terendah sampai dengan kemungkinan kesesuaian tertinggi, yaitu: 1) Sangat Tidak Setuju (STS); 2) Tidak Setuju (TS); 3) Ragu-ragu (R); 4) Setuju (S); dan 5) Sangat Setuju (SS). Dalam penelitian ini penulis mengadopsi angket kepercayaan diri “*Sport Confidence Questionnaire (SCQ)*” yang diadopsi dari Jang, et al. (2018). Kuisisioner ini terdiri dari 4 faktor yang dibagi menjadi 16 soal. Adapun kisi-kisi angket dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Sports Confidence Questionnaire (SCQ)

Faktor	Nomor	Soal
Kegigihan	1	Saya bisa mengalahkan lawan dalam Pikiran
	2	Saya bisa tampil kuat kepada lawan
	3	Saya memiliki keberanian untuk membuat lawan di bawah tekanan
	4	Saya tidak gentar oleh lawan
Keraguan	5	Saya tidak bisa menyerang bahkan pada kesempatan
	6	Saya tidak berani
	7	Saya tidak bisa membuat keputusan dalam melakukan gerakan
	8	Saya ragu bahkan pada kesempatan
Tenang	9	Saya tidak malu
	10	Saya tidak kesal
	11	Saya tidak gugup
	12	Saya bisa tetap tenang dalam menghadapi krisis
Performa Fisik	13	Saya siap bersaing
	14	Saya menjaga berat badan yang tepat
	15	Saya dalam keadaan baik
	16	Saya merasa segar

3.4 Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka data akan diolah dan dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 24. Adapun tahapan analisis sebagai berikut: (1) Mendeskripsi data, yang akan memuat data statistik penelitian yang berisikan jumlah sampel, jumlah data, nilai terkecil, nilai terbesar, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi; (2) Mempersentasekan hasil, hasil penelitian yang telah dilakukan uji statistik kemudian disajikan dalam bentuk grafik/diagram guna mempermudah memahaminya; (3) Membandingkan hasil, hasil yang telah dipresentasekan dibandingkan agar dapat mengetahui mana yang lebih ataupun sebaliknya; (4) Menarik kesimpulan, hasil penelitian yang ditelaah kemudian ditarik kesimpulan.